



Peranan Aplikasi Tiktok Sebagai Konten Islam Terhadap Pemahaman Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam Universitas Muhammadiyah Palembang Angkatan 2021

The Role of the TikTok Application as Islamic Content for the Understanding of Islamic Broadcasting Communication Students, Muhammadiyah University of Palembang, Class of 2021

Fathul Khorib¹, Muhammad Zainudin Naawi², Ayu Munawaroh³

^{1,2,3}Program Studi, Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Muhammadiyah Palembang

E-mail : fathulpribadi1@gmail.com¹, hamada2011nawi@gmail.com², ayumunawaroh7307@gmail.com³

Article Info

Article history :

Received : 07-03-2025

Revised : 09-03-2025

Accepted : 11-03-2025

Published: 13-03-2025

Abstract

The Tiktok application is an application that is popular with various groups, becoming one of the most popular applications in today's era. Islamic content is now widely disseminated through Tiktok. So the purpose of this study was to determine the role of the Tiktok application as Islamic content in providing understanding to students of Islamic Communication and Broadcasting class of 2021, Muhammadiyah University of Palembang. This study uses a qualitative research method, with data collection techniques, observation, interviews and documentation. Data analysis starting from data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study indicate that the role of Tiktok as Islamic content through short, interesting and clearly conveyed Islamic content makes the role of the Tiktok application very effective and efficient in providing students with an understanding of the Islam they receive.

Keywords: TikTok, Islamic Content, Islamic Understanding

Abstrak

Aplikasi Tiktok merupakan Aplikasi yang digemari oleh berbagai kalangan, menjadi salah satu Aplikasi yang sangat populer di era saat ini. Konten-konten Islam sekarang ini banyak di sebarluaskan melalui Tiktok. Maka tujuan dari penelitian ini di buat untuk mengetahui bagaimana peranan Aplikasi Tiktok sebagai konten islam dalam memberikan pemahaman ke pada mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021, Universitas Muhammadiyah Palembang. Penelitian ini menggunakan metode penelitian Kualitatif, dengan teknik pengumpulan data, observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data mulai dari reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa peranan Tiktok sebagai konten islam melalui konten-konten islam yang singkat, menarik dan disampaikan secara jelas membuat peran Aplikasi Tiktok sangat efektif dan efisien dalam memberikan pemahaman kepada mahasiswa mengenai keislaman yang mereka terima.

Kata Kunci : TikTok, Konten Islam, Pemahaman Keislaman

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman yang semakin pesat membuat teknologi dan informasi di era saat ini semakin maju dan berkembang begitu cepat, hampir 100% perspektif telah mengubah keinginan seseorang dengan serba cepat yang bersangkutan dengan teknologi. Dengan adanya teknologi memudahkan seseorang untuk mendapatkan informasi serta memudahkan seseorang untuk saling berhubungan melalui media digital. Dari adanya perkembangan teknologi ilmiah terciptalah hal-



hal baru seperti kemunculan internet, internet merupakan hasil dari kehebatan kemajuan yang di buat oleh manusia. Internet merupakan singkatan dari *Interconnected Network*.

Menurut Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna Internet di Indonesia akan mencapai 221.563.479 jiwa pada tahun 2024, dari jumlah penduduk Indonesia sebesar 278.696.200 jiwa pada tahun 2023. Berdasarkan hasil Survei Penetrasi Internet Indonesia 2024 yang dipublikasikan oleh APJII, tingkat penetrasi internet - Net Indonesia meningkat sebesar 79,5%. Dibandingkan musim sebelumnya, peningkatannya sebesar 1,4%. (Prasetyo, 2024), salah satu alasan banyaknya orang mendapatkan informasi dan berita melalui internet sehingga terbentuknya situs media sosial.

Salah satu media yang kini sedang banyak di minati para penggunanya adalah media sosial Tiktok. Tiktok sendiri adalah aplikasi media online dan platform video musik dari Negeri Tiongkok yang rilis pada September 2016 oleh Zhang Yiming, pencipta Toutiao. Aplikasi Tiktok dibuat dengan tujuan untuk para penggunanya untuk menjadi media hiburan dan membuat video musik sesuai kekreatifan penggunanya. Media Tiktok saat ini menjadi salah satu aplikasi yang trend belakangan ini. Dari semua kalangan Masyarakat tua dan muda bahkan anak-anak dan bahkan turut menggunakan aplikasi ini termasuk di negara kita sendiri, Indonesia. Pada salah satu laman tempat unduhan aplikasi yaitu Play Store menunjukkan bahwa aplikasi Tiktok ini sudah diunduh sampai menyentuh angka lebih dari 100 juta dengan rating rata-rata 4,4 dari rating tertinggi yaitu 5. Menurut laporan riset pasar aplikasi mobile sensor tower pada tahun 2020 unduhan pun melonjak tinggi 21.4% dari tahun sebelumnya dan Indonesia menjadi salah satu negara terbanyak penginstalan aplikasi Tik Tok setelah Amerika pada tahun (2020) yaitu dari 21.4% Indonesia menyumbangkan angka 8.5% dan Amerika sebanyak 9.7%. (Mahardika, 2021), Saat ini negara Indonesia menempati peringkat ke-4 pengguna aplikasi Tiktok terbanyak. Hal ini menurut keterangan resmi dari perusahaan yang di sampaikan oleh Julia Chan, Mobile Insights Analyst. Tingginya angka pengguna Tiktok di Indonesia tentunya dipengaruhi oleh faktor-faktor tertentu yang menjadi daya tarik tersendiri.

Aplikasi Tiktok sendiri menjadi salah satu aplikasi yang diminati dan di sukai dan banyak digunakan seseorang untuk menggunakan aplikasi tersebut untuk mencari sarana informasi terbaru seperti berita, keilmuan atau pun sumber informasi keagamaan. Banyak para konten kreator memanfaatkan aplikasi ini untuk memuat konten-konten yang bermanfaat salah satunya bernuansa keislaman.

Saat ini umat muslim di haruskan memanfaatkan media Tiktok ini sebagai penyebaran pesan-pesan informasi Dakwah, berdakwah adalah hal yang sangat penting untuk menyebarkan ajaran-ajaran Islam. Pada saat ini seseorang lebih menyukai dakwah melalui media karena tidak perlu datang ketempat langsung untuk mendapatkan informasi ajaran Islam itu sendiri, karenan sudah adanya aplikasi-aplikasi media yang banyak menyebarkan pesan dakwah. Jadi seseorang yang keterbatasan waktu, jarak, tetap bisa mendapatkan ajaran Islam yang di sampaikan melalui media online salah satunya Tiktok.

“(Hikmawati & Farida), Mengungkapkan pendapat bahwasanya aplikasi Tiktok dalam media dakwah mendapatkan respon positif dan mampu menyampaikan pesan dakwah yang dapat di terima oleh berbagai lapisan kalangan, mulai dari anak-anak, orang dewasa, bahkan orang tua



sekalipun. (Mahubi, 2021), Menyebarkan Dakwah dalam persepektif Islam tidak hanya di anjurkan kepada para ulama atau tokoh agama saja,

setiap muslim mempunyai hak untuk menyebarkan ajaran Islam ke jalan Allah, (Surat ,Ali'Imran,104).Arti dari kata dakwah dalam bahasa Arabsendiri berasal dari kata (*da'a yad'u, da' watan*), yang berarti,menyeru, memanggil, mengajak, dan menjamu atau kata lain da'a, yad'u, duaan, da'wahu, yang memiliki arti menyeru akan dia.

Sementara itu dengan perkembangan teknologi dan hadirnya Aplikasi media-media online salah satunya aplikasi Tiktok. memudahkan para penggunanya terutama umat muslim untuk memanfaatkan aplikasi tersebut untuk menyebarkan ajaran-ajaran Islami yang di kemas dalam betuk vidio Tiktok, Atau sebagai sarana mencari informasi mengenai ajaran-ajaran Islam. Dengan adanya aplikasi Tiktok ini memudahkan penyebaran ajaran Islam untuk terus berkembang seiring dengan perkembangan Zaman, sebagai manusia yang hidup di perkembangan media sosial, terlebih sebagai seorang Mahasiswa yang berada di lingkup kampus yang Islami alangkah baiknya jika dapat memanfaatkan media yang positif agar dapat menambah pengetahuan serta menjadikan dirinya lebih baik.

PERMASALAHAN

Proses penyebaran Islam saat ini di Tuntut untuk mengikuti perkembangan zaman, banyak orang menghabiskan waktunya dengan media online salah satunya Tiktok sebagai media islam, terhalang jarak dan waktu membuat seseorang tidak dapat menghadiri kajian-kajian Islam secara langsung. Dengan adanya Aplikasi Tiktok sebagai konten Islam Memudahkan seseorang untuk melihat kajian-kajian islam untuk menambah pemahaman mereka mengenai keislaman, hal ini memudahkan seseorang yang terhalang jarak dan waktu untuk melihat kajian-kajian Islam yang tidak bisa mereka datangi.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. yaitu dimana peneliti menggunakan metode mengumpulkan dan mendeskripsikan data dengan kata-kata, observasi dan wawancara sebagai hasil antara peneliti dan informan.

Mengumpulkan Data

Adapun data-data yang diperlukan untuk mengetahui peranan Aplikasi Tiktok sebagai konten Islam dakam pemmahaman mahasiswa diperoleh dari:

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan mengamati kegiatan yang sedang berlangsung. Observasi merupakan cara pengumpulan data yang dilakukan dengan tujuan langsung kelapangan secara sistematis terhadap objek yang diteliti oleh. (Isnaini, 2020), untuk mengetahui peranan Aplikasi sebagai konten islam.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan komunikasi intraksi, wawancara ini adalah salah satu cara untuk mengumpulkan data melalui suatu proses tanya jawab secara lisan, dimana dua orang atau



lebih berhadapan secara fisik. wawancara dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. pada dasarnya dua orang atau lebih hadir secara fisik dapat menggunakan saluran- saluran komunikasi secara wajar dan lancar. (Hadi, 2023), Dengan penggunaan metode wawancara ini peneliti akan melakukan wawancara dengan, Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2021 Universitas Muhammadiyah Palembang. untuk mendapatkan sebuah informasi. khususnya berkaitan tentang peranan aplikasi Tiktok sebagai konten Islam dalam pembentukan pemahaman keIslaman.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengambilan data-data penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti yang diperoleh melalui dokumen-dokumen data dalam melakukan observasi dan wawancara berupa foto, yang dikumpulkan sebagai penguat data dan untuk mendapatkan informasi.

Teknik Analisa Data

Teknik analisis data merupakan menganalisis data yang dilakukan sebelum terjun ke lapangan, dan sesudah di lapangan. maka peneliti menggunakan metode kualitatif. metode kualitatif adalah metode yang digunakan untuk menganalisa data yang sifatnya non statistic. dengan kata lain analisa kualitatif adalah menganalisa data dengan menggambarkan data melalui kata-kata atau kalimat yang berupa pembahasan untuk diambil kesimpulan. setelah itu data yang telah dihimpun atau telah diperoleh dalam kegiatan penelitian, akan dianalisis secara kualitatif deskriptif. (Salim&Syahrum, 2022) ,Menganalisis data adalah suatu bentuk usaha dalam mendapatkan jawaban terhadap permasalahan mengenai bagaimana peranan Aplikasi Tiktok sebagai konten Islam dalam memberikan Pemahaman ke islamian kepada Mahasiswa . pemaparan harus sistematis dan menyeluruh sebagai satu kesatuan dalam konteks lingkungannya juga sistematis dalam penggunaannya sehingga urutan pemaparannya logis dan mudah diikuti maknanya.

1. Reduksi Data (Data Reducation)

Tahapan reduksi data adalah merangkum serta memisahkan hal-hal yang pokok, dan berfokus pada data yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan tahapan ini data yang telah direduksi akan memberikan Gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data reduksi, adalah dimana langkah penyajian data atau mendisplay data. Yang akan memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami. Selanjutnya disarankan, dalam melakukan display data, selain dengan teks yang negatif, juga dapat berupa grafik, matrik, network (internet). maka dari itu peneliti harus menguji apa yang telah ditemukan pada saat turun ke lapangan yang masih bersifat hipotetik itu berkembang atau tidak.



3. Kesimpulan Data (Verification)

Tahapan selanjutnya menarik kesimpulan awal yang dikemukakan dan telah terverifikasi. masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. namun apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, dengan itu kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. (Sudjna, 2024) Kesimpulan yang dimaksudkan adalah dengan interpretasi data yakni menafsirkan dan mengelompokkan semua data agar tidak terjadi tumpang tindih dan kekacauan karena perbedaan.

Uji Kepercayaan Data

Penelitian yang menggunakan metode kualitatif harus mengungkap permasalahan dalam lapangan dengan kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat penting. (Moleong, ;) Dengan Melalui keabsahan data kredibilitas kepercayaan penelitian kualitatif dapat tercapai jadi triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pebanding terhadap data pada penelitian. Dalam menguji keabsahan data penelitian ini dilakukan dua triangulasi yaitu :

1. Triangulasi data atau sumber yaitu dengan menggunakan berbagai sumber untuk mendapatkan informasi melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.
2. metode triangulasi adalah metode dengan membandingkan berbagai data melalui hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian data tersebut di bandingkan satu sama lain untuk terbukti kebenarannya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Peranan Aplikasi Tiktok sebagai konten Islam Dalam memebrikan pemahaman kepada mahasiswa.

Peran Aplikasi Tiktok sebagai konten Islam dapat memberikan pemahaman keislaman kepada mahasiswa, peneliti mencatat bahwa para mahasiswa menganggap Aplikasi Tiktok sebagai media yang mudah di pahami dan memiliki peran penting sebagai media islam. Melihat pendapat para mahasiswa semua sepakat bahwa konten – konten Islam yang di sebarluaskan melalui Aplikasi Tiktok sangat membantu dan efesien dalam meberikan pemahaman ke islaman kepada mereka, di karenakan jangkauan yang luas tidak terhalang jarak dan tempat, menjadikan Tiktok sebagai media islam yang efektif dalam memberikan pemahamman keislaman.

Hal ini selaras dengan teori pemahaman menurut Taksonomi Blom, pemahaman merupakan kemampu Dari seseorang untuk dapat mengerti atau menafsirkan sesuatu. Seseorang dapat dikatakan paham apabila dapat memberikan penjelasan dari informasi yang di dapat secara rinci dengan menggunakan kata-katanya sendiri sesuai dengan konsep yang ada. Melihat penjelasan dari para mahasiswa mengenai peran tiktok sebagai media Islam peneliti menyimpulkan bawah konten-konten Islam yang di sebarakan melalui Aplikasi sangat membantu Mahasiswa dalam memberikan pemahaman tentang keislaman.



Para Mahasiswa juga menjadikan Aplikasi Tiktok sebagai sarana mencari berbagai informasi ataupun berita-berita untuk menambah wawasan mereka salah satunya tentang ke islamian melauai konten-konten ceramah yang singkat padat dan jelas, kajian-kajian di Tiktok yang di sampaikan oleh Ustadz Adi Hidayat, Ustadz Khalid Basalamah, Ustadz Hanan attaki, yang sering mahasiswa lihat karena penyampaianya yang menarik dan mudah di pahami oleh mahasiswa, melihat hasil penelitian di atas alasan mahasiswa menyukai Tiktok sebagai media Islam karena konten-konten islam atau ceramah yang ada di tiktok memiliki durasi yang singkat padat dan jelas, mereka menganggap bahwa dengan konten-konten yang singkat padat dan jelas lebih memudahkan mereka memahami isi kadungan yang ada di dalam konten atau video tersebut.

Tiktok adalah salah satu media yang populer ketimbang media lain, karena Tiktok merupakan media yang mudah di akses oleh para penggunanya, tiktok juga menyediakan berbagai pelajaran yang bisa kita ambil antaralain konten-konten islam atau dakwah dalam bentuk video yang di kemas secara menarik oleh para kreator. Aplikasi Tiktok memiliki peluang besar sebagai media Islam untuk zaman sekarang dengan era teknologi, banyak mahasiswa atau pengguna Tiktok lebih banyak menghabiskan waktunya di sosial media dalam ke sehariannya menjadikan Tiktok sangat signifikan untuk penyebaran Islam.

2. Latar belakang mahasiswa menggunakan Aplikasi Tiktok.

Latar belakang para mahasiswa Komunikasi dan penyiaran Islam angkatan 2021, Unuversitas MuhammadiyahPalembang, menggunakan Aplikasi Tiktok adalah untuk mencari informasi-informasi terkini, mengenai apa yang ingin mahasiswa cari baik itu berita-berita atau konten -konten ke islamian yang para mahasiwa butuhkan untuk menambah pengetahuan.

Aplikasi Tiktok menyediakan berbagai video-video salah satunya video tentang ke islamian yang di buat oleh para konten kreator dan para da'i dengan menarik dan mudah di pahami, oleh sebab itu para Mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2021, Universitas Muhammadiyah Palembang, tertarik menggunakan Aplikasi Tiktok untuk mengembangkan pemahaman keislaman mereka. Dengan di dukung video-video yang memiliki durasi yang singkat dan pembahasan yang mudah di pahami membuat Mahasiswa tidak bosan dan jenuh melihat video-video mengenai keislaman yang ada di Tiktok sampai dengan video tersebut selesai.

Dengan adanya Aplikasi Tiktok ini penyebaran islam semakin cepat dan mudah karena di era teknologi ini banyak oarang menghabiskan waktunya dengan menggunakan media online. Melihat hasil wawancara dari para mahasiswa yang lebih menyukai menggunakan Aplikasi Tiktok sebagai sarana mencari informasi terkini dan mencari konten atau vidio tentang keislaman untuk menambah wawasan serta pemahaman mereka mengenai kesilaman. Dari hasil wawancara tersebut dapat di simpulkan bahwa Aplikasi Tiktok mempunyai peluang besar untuk peneyebaran islam karena banyak orang sekarang lebih suka melihat konten islam di tiktok dari pada harus datang di tempat-tempat pengajian atau kajian-kajian Islam.'

Beberapa mahasiswa juga menjelaskan alasan lainnya menggunakan Aplikasi Tiktok adalah untuk sara hiburan dalam ke seharainya karena video yang menarik mebuat mahasiswa merasa terhibur setelah menontonnya.



3. Faktor pendukung dan penghambat yang di hadapi oleh Mahasiswa dalam memanfaatkan konten Islam di Tiktok sebagai pemahaman keislaman.

Faktor pendukung dan penghambat yang di hadapi oleh Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam angkatan 2021, dalam memanfaatkan konten Islam di Tiktok sebagai pemahaman keislaman adalah untuk mengembangkan pengetahuan serta wawasan ke islaman mereka yang sebelumnya mereka tidak tahu , untuk di terapkan dalam ke hidupnya. Tiktok merupakan media online yang sangat populer dan banyak di gemari oleh penggunanya, karena Aplikasi ini banyak menyediakan berbagai video yang dapat menghibur dan juga membantu para penggunanya sebagai media mengembangkan ilmu pengetahuan. Konten-konten islam yang menarik dan mudah di pahami menjadi faktor pendukung mahasiswa dalam memanfaatkan konten islam di Tiktok.

Dalam menggunakan Aplikasi Tiktok tentunya ada faktor penghambat yang di rasakan penggunanya khususnya Mahasiwa dalam memanfaatkan konten islam di Tiktok sebagai pemahaman keislaman, terdapat faktor umum yang pertama tentunya kuota *internet* dengan tidak adanya kuota *internet* kita tidak bisa membuka Aplikasi Tiktok karena Aplikasi Tiktok hanya bisa di akses dengan menggunakan kuota internet, solusi yang dapat dilakukan adalah mengurangi penggunaan kuota internet untuk hal-hal yang kurang positif, agar penggunaan kouta internet lebih sedikit. Faktor penghambat yang ke dua yaitu sinyal, sinyal adalah faktor umum yang menjadi penghambat dalam menggunakan Aplikasi Tiktok, sinyal yang susah dapat menghambat dalam mengakses video-video di Tiktok, yang harus di lakukan adalah menggunakan Aplikasi Tiktok di tempat-tempat terbuka agar mendapatkan sinyal untuk memudahkan dalam mengakses video-video di Tiktok.

Berita-berita Hoax atau informasi bohong yang banyak tersebar di berbagai media internet menjadi penghambat para pgunanya untuk mendapatkan berita atau informasi yang Valid. membuat para penggunaan media internet salah satunya pengguna media Aplikasi Tiktok harus lebih bijak lagi dalam memilah dan menerima suatu berita atau informasi yang kurang jelas sumbernya.

KESIMPULAN

Peran Aplikasi Tiktok sebagai konten Islam di kalangan mahasiswa Khususnya mahasiswa komunikasi dan penyiaran islam angkatan 2021, Universitas Muhammadiyah Palembang. Berperan sangat efektif dan efesien dalam memberikan pemahaman keislaman ke pada Mahasiswa. karena banyak mahasiswa menggunakan Aplikasi Tiktok untuk mengembangkan Ilmu pengetahuan mereka. Konten-konten islam yang singkat dan di sampaikan secara jelas membuat Mahasiswa lebih mudah memahami isi kandungan yang ada dalam konten islam. Dengan adanya Aplikasi Tiktok memudahkan mahasiswa untuk mencari informasi-informasi terbaru, mengenai berita-berita ataupun konten-konten keislam yang mereka ingnkan untuk menambah pengetahuan keislam mereka.

DAFTAR PUSTAKA

Hadi, S. (2023). Metodologi Research Jilid 2. 217-218.

Isnaini, M. (2020). Metodologi. *Palembang IAIN Raden Fatah Palembang*, 17.



- Mahardika, S. V. (2021). Faktor-faktor Penyebab Tingginya Minat Generasi Post-Melenial Indonesia Terhadap Penggunaan Aplikasi Tiktok. *SOSEARCH*, 41.
- Mahubi, M. (2021). MENGEKSPLORASI PENGGUNAAN TIKTOK SEBAGAI SARANA PEMBELAJARAN PENGETAHUAN ISLAM KLANGAN DIGITAL NATIVE. *Pendidikan dan Pemikiran Islam*, 536.
- Moleong, L. J. (;). Metode penulisan Kualitatif.
- Prasetyo, S. M. (2024). Analisis Pertumbuhan Penggunaan Internet Di Indonesia. *BIIKMA: Buletin, Ilmu Komputer dan multimedia*, 65.
- Salim&Syahrums. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial Keagamaan dan Pendidikan. *puspapustaka Media*, 147.
- Sudjna, N. (2024). Tuntutan Penulisan karya Ilmiah. *Sinar Baru AL- Gesindo*, , 49.
- Syahrums, S. &. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial Keagamaan dan Pendidikan. *PustakaPuspa Media*, 147-148.
- Syahrums, S. &. (2022). Metode Penelitian Kualitatif Konsep dan Aplikasi Dalam Ilmu Sosial Keagamaan dan Pendidikan. *Pustakapuspa Media*, 147-148.